

---

## Optimasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Organisasi Komunitas Melalui Pelatihan dan Konseling di Leuwigoong Garut

---

<sup>1\*</sup>Illa Susanti, <sup>2</sup>Dedeng Syihabudin, <sup>3</sup>Wini Septiani, <sup>4</sup>Melani  
Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia  
[illasusanti@staisgarut.ac.id](mailto:illasusanti@staisgarut.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.479>

Dipublikasikan: 14 Desember 2023

---

### ABSTRAK

Program pelatihan dan konseling untuk optimasi manajemen sumber daya manusia di organisasi komunitas Leuwigoong, Garut, bertujuan mengatasi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang sering kali menghambat efektivitas organisasi. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan manajerial, memberikan dukungan psikososial, dan memperkuat jaringan antar komunitas. Metodologi yang diterapkan meliputi workshop pelatihan, sesi konseling, program mentoring, dan forum diskusi. Pelatihan mencakup aspek komunikasi efektif, kepemimpinan, manajemen konflik, dan perencanaan strategis, sementara sesi konseling fokus pada pengembangan pribadi dan profesional. Program mentoring dan coaching diimplementasikan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dan pengalaman. Forum diskusi bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik antar anggota komunitas. Dampak yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kapasitas manajemen sumber daya manusia, kesejahteraan anggota, pembentukan jaringan yang lebih kuat, dan pengembangan kepemimpinan masa depan. Program ini menyajikan pendekatan holistik yang tidak hanya mengutamakan pengembangan keterampilan tetapi juga dukungan emosional dan psikososial, yang penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan komunitas di Leuwigoong. Kesimpulannya, program ini bertujuan menciptakan dampak positif yang signifikan pada organisasi komunitas di Leuwigoong, melalui peningkatan keterampilan manajerial dan kesejahteraan anggota komunitas.

**Kata Kunci:** Pengembangan SDM, Manajemen Organisasi Komunitas, Pelatihan dan Konseling

### ABSTRACT

*The training and counseling program for optimizing human resource management in the Leuwigoong community organization, Garut, aims to overcome challenges in human resource management which often hinder organizational effectiveness. This program is designed to improve managerial skills, provide psychosocial support, and strengthen networks between communities. The methodology applied includes training workshops, counseling sessions, mentoring programs, and discussion forums. Training covers aspects of effective communication, leadership, conflict management, and strategic planning, while counseling sessions focus on personal and professional development. Mentoring and coaching programs are implemented to facilitate the transfer of knowledge and experience. The discussion forum aims to share knowledge and best practices between community members. The expected impact of this program is increasing human resource management capacity, member welfare, forming a stronger network, and developing future leadership. The program presents a holistic approach that prioritizes not only skills development but also emotional and psychosocial support, which is essential for the sustainability and growth of the community in Leuwigoong. In conclusion, this program aims to create a significant positive impact on community organizations in Leuwigoong, through improving the managerial skills and welfare of community members.*

**Keywords:** *Human Resource Development, Community Organization Management, Training and Counseling.*

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat di Leuwigoong, Garut, memiliki peranan penting dalam memajukan dan memberdayakan komunitas. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan konseling untuk mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia di lingkungan komunitas. Program ini dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas anggota komunitas dalam memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada.

Pendekatan yang diambil dalam program pengabdian ini adalah holistik, mencakup berbagai aspek pembangunan manusia. Selain peningkatan keterampilan teknis dan manajerial, program ini juga memberikan perhatian khusus pada aspek psikososial. Hal ini penting untuk memastikan kesejahteraan mental dan emosional anggota komunitas, yang merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial ekonomi yang berkelanjutan.

Pengembangan keterampilan teknis meliputi pelatihan dalam bidang-bidang seperti pengelolaan keuangan, administrasi, dan operasional organisasi. Ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen organisasi komunitas. Dengan peningkatan kemampuan ini, anggota komunitas dapat mengelola sumber daya yang tersedia dengan lebih baik, mencapai hasil yang maksimal dari setiap inisiatif atau program yang dijalankan.

Aspek manajerial dalam pelatihan ini tidak kalah pentingnya. Ini mencakup pengembangan keterampilan dalam leadership, pengambilan keputusan, dan resolusi konflik. Keterampilan ini penting untuk membangun dan mempertahankan tim yang solid dan efektif dalam organisasi. Dengan kemampuan manajerial yang baik, anggota komunitas dapat lebih efektif dalam mengarahkan dan memotivasi tim mereka, serta mengatasi tantangan yang muncul dalam kegiatan organisasi.

Selain aspek teknis dan manajerial, program pengabdian kepada masyarakat di Leuwigoong juga memberikan perhatian serius pada aspek psikososial. Ini termasuk konseling dan dukungan emosional, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional anggota komunitas. Aspek ini penting karena kesejahteraan psikososial yang baik merupakan dasar bagi kinerja dan produktivitas yang tinggi. Dukungan psikososial ini dapat membantu anggota komunitas menghadapi tekanan dan stres yang mungkin mereka alami dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kerja maupun di rumah.

Dampak dari program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya terbatas pada pengembangan kapasitas individu, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan peningkatan keterampilan dan kapasitas anggota komunitas, mereka dapat berkontribusi lebih efektif dalam pembangunan sosial dan ekonomi di lingkungan mereka. Ini pada gilirannya dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan, pengurangan kemiskinan, dan perkembangan sosial yang lebih luas di komunitas tersebut.

Selain itu, program ini juga membantu dalam membangun jaringan dan kerjasama antar anggota komunitas. Ini penting untuk mendukung pertukaran pengetahuan dan pengalaman, serta untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara anggota komunitas. Melalui kerjasama dan jaringan ini, anggota komunitas dapat saling mendukung dan menginspirasi, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan bersama.

Kesimpulannya, program pengabdian kepada masyarakat di Leuwigoong, Garut, merupakan inisiatif penting yang memiliki dampak jangka panjang pada pembangunan dan pemberdayaan komunitas. Melalui pendekatan holistik yang meliputi pengembangan keterampilan teknis, manajerial, dan aspek psikososial, program ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat fondasi sosial ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup anggota komunitas, tetapi juga pada pembangunan yang lebih luas dan berkelanjutan di lingkungan mereka.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan langkah penting yaitu Identifikasi Kebutuhan Komunitas. Tim pelaksana akan melakukan serangkaian survei dan wawancara mendalam dengan anggota komunitas di Leuwigoong, Garut untuk memahami secara spesifik kebutuhan mereka, baik dalam aspek teknis maupun psikososial. Informasi yang diperoleh dari proses ini akan menjadi dasar dalam merancang modul pelatihan dan konseling yang sesuai dan relevan.

Selanjutnya, tahap Perancangan Modul Pelatihan dilakukan. Modul-modul ini akan disusun dengan mempertimbangkan aspek-aspek kunci seperti pengelolaan keuangan, administrasi, kepemimpinan, serta keterampilan interpersonal. Tujuannya adalah untuk menyediakan materi yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tapi juga memperkuat kapasitas manajerial dan kepemimpinan anggota komunitas.

Setelah modul pelatihan siap, kegiatan akan dilanjutkan dengan Pelaksanaan Pelatihan dan Konseling. Pelatihan ini akan dijalankan dalam bentuk sesi interaktif yang mencakup lokakarya, diskusi kelompok, dan aktivitas praktis. Para peserta akan diberikan kesempatan untuk belajar secara langsung dan menerapkan keterampilan yang telah mereka peroleh. Sementara itu, sesi konseling akan dilakukan untuk mendukung aspek psikososial, membantu peserta mengatasi tantangan emosional dan mental yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks profesional mereka.

Pengukuran dan Evaluasi Hasil menjadi tahap akhir dari kegiatan ini. Tim pelaksana mengumpulkan feedback dari peserta, mengukur tingkat peningkatan keterampilan, dan menilai dampak program terhadap kinerja organisasi komunitas. Pendekatan ini memastikan bahwa program tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tapi juga memiliki dampak jangka panjang yang positif bagi pengembangan komunitas di Leuwigoong, Garut.

Melalui metode pelaksanaan ini, program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menciptakan perubahan yang signifikan dalam cara organisasi komunitas di Leuwigoong mengelola sumber daya manusia mereka, memperkuat fondasi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan.

#### **HASIL KEGIATAN**

Selesainya program pengabdian kepada masyarakat di Leuwigoong, Garut, telah membuahkan hasil yang tidak hanya memuaskan tetapi juga transformatif bagi komunitas setempat. Aspek paling menonjol dari kesuksesan program ini terletak pada peningkatan signifikan dalam keterampilan manajerial dan teknis anggota komunitas yang berpartisipasi. Melalui serangkaian pelatihan yang terstruktur dan mendalam, peserta program kini telah mengembangkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola aspek keuangan, administratif, dan operasional dari organisasi mereka.

Dampak dari peningkatan keterampilan ini terasa dalam berbagai aspek. Dari sudut pandang keuangan, peserta pelatihan telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip pengelolaan keuangan yang baik, termasuk budgeting, pelaporan keuangan, dan pengawasan pengeluaran. Ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana tetapi juga membantu organisasi dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan strategis.

Dalam hal administrasi, terdapat peningkatan efisiensi dalam proses-proses internal organisasi. Peserta pelatihan telah belajar bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi tugas-tugas administratif, mengurangi beban kerja manual, dan meningkatkan akurasi dalam pencatatan dan dokumentasi. Penggunaan sistem manajemen basis data, misalnya, telah mempermudah pengelolaan informasi anggota dan aktivitas organisasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Selain itu, aspek operasional organisasi juga mengalami peningkatan. Peserta pelatihan kini lebih mampu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dan proyek yang dijalankan oleh organisasi mereka. Mereka telah memperoleh keterampilan dalam manajemen proyek, yang mencakup pengaturan timeline, alokasi sumber daya, dan pengawasan pelaksanaan kegiatan. Peningkatan ini tidak hanya meningkatkan peluang keberhasilan dalam setiap proyek tetapi juga memungkinkan organisasi untuk menjalankan lebih banyak inisiatif dengan sumber daya yang ada.

Penyelesaian program pengabdian kepada masyarakat di Leuwigoong, Garut, telah menghasilkan kemajuan yang berarti dalam aspek keterampilan kepemimpinan dan komunikasi para peserta. Peningkatan ini bukan hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga meliputi kemampuan interaksi dan manajemen tim yang lebih efektif. Peserta yang telah mengikuti pelatihan ini menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memimpin tim mereka, yang mencerminkan pengaruh positif dari pelatihan kepemimpinan yang telah mereka terima. Mereka kini lebih cakap dalam mengambil keputusan strategis, yang penting tidak hanya dalam menghadapi tantangan sehari-hari tetapi juga dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi jangka panjang untuk organisasi mereka.

Salah satu aspek kunci yang mendapatkan perhatian khusus dalam pelatihan adalah komunikasi efektif. Peserta telah mempelajari dan menerapkan teknik-teknik komunikasi yang memastikan bahwa pesan disampaikan dan diterima dengan jelas, mengurangi kesalahpahaman dan memperkuat kolaborasi dalam tim. Keterampilan ini sangat penting dalam membangun lingkungan kerja yang harmonis, di mana setiap anggota tim merasa didengar dan dihargai.

Kemampuan para peserta dalam mengatasi konflik internal juga mengalami peningkatan signifikan. Pelatihan ini menyediakan mereka dengan alat dan metode untuk mengidentifikasi, memahami, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Ini membantu dalam menciptakan atmosfer kerja yang lebih damai dan produktif, di mana perbedaan pendapat dapat dikelola dan diselesaikan dengan cara yang mendukung pertumbuhan dan inovasi.

Peningkatan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada organisasi komunitas secara keseluruhan. Dengan kepemimpinan yang lebih kuat dan komunikasi yang lebih efisien, organisasi ini kini lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, sekaligus membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan.

Program konseling yang diintegrasikan dalam pengabdian kepada masyarakat di Leuwigoong, Garut, telah menunjukkan dampak yang mendalam dari sisi psikososial, memberikan manfaat signifikan bagi kesejahteraan mental dan emosional anggota komunitas. Intervensi ini dirancang untuk menawarkan dukungan emosional yang tepat dan efektif, dan hasilnya cukup menjanjikan. Banyak peserta melaporkan perubahan positif dalam persepsi mereka tentang diri sendiri dan kemampuan mereka untuk mengelola tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek kunci dari keberhasilan program konseling ini adalah pendekatan yang berpusat pada individu, yang memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi dan mengatasi masalah pribadi dalam lingkungan yang aman dan mendukung. Sesi konseling menyediakan ruang bagi individu untuk membuka diri tentang kekhawatiran dan perjuangan mereka, menghadapi ketakutan dan kecemasan, serta belajar strategi coping yang efektif. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan memperoleh keterampilan untuk mengatasi stres dan tekanan.

Hasil dari konseling ini bukan hanya terbatas pada peningkatan kesejahteraan individu; efeknya juga merembet ke lingkungan sosial dan profesional peserta. Dengan peningkatan kesehatan mental, peserta merasa lebih mampu dan percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain, berkontribusi secara positif dalam

kelompok kerja mereka, dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan komunitas. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif, di mana setiap individu merasa didukung dan dihargai.

Peningkatan kesejahteraan mental dan emosional ini berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih kuat dan lebih sehat secara keseluruhan.

Program pengabdian kepada masyarakat di Leuwigoong, Garut, tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga secara signifikan memperkuat jaringan dan kerjasama antar anggota komunitas. Aspek penting dari program ini adalah pembentukan dan penguatan hubungan interpersonal di antara anggota komunitas. Melalui serangkaian kegiatan interaktif, lokakarya, dan sesi diskusi yang dilaksanakan selama program, tercipta ikatan yang lebih kuat antara peserta. Ikatan ini berperan sebagai fondasi untuk membangun kepercayaan dan saling pengertian, yang sangat penting untuk kerjasama yang efektif.

Selain itu, program ini berhasil menciptakan platform bagi anggota komunitas untuk saling bertukar ide, pengetahuan, dan sumber daya. Pertukaran ini sangat penting dalam memperkaya pengalaman kolektif dan memperluas wawasan para anggota komunitas. Dengan saling berbagi ide dan sumber daya, mereka dapat mempelajari praktik terbaik satu sama lain dan menerapkannya dalam konteks masing-masing, sehingga meningkatkan kualitas dan efektivitas inisiatif yang mereka jalankan. Kerjasama yang tercipta melalui program ini juga membuka peluang untuk proyek kolaboratif di masa depan.

Akhirnya, Kegiatan pengabdian masyarakat di Leuwigoong, Garut, telah menunjukkan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Fokus utama dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan dalam manajemen sumber daya manusia, yang telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan komunitas. Peningkatan keterampilan ini memungkinkan warga Leuwigoong untuk lebih efektif dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dalam lingkup sosial maupun ekonomi.

Salah satu aspek penting yang terlihat adalah kemajuan dalam kemampuan warga untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Ini termasuk peningkatan keahlian dalam bidang-bidang tertentu yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal, seperti pertanian, kerajinan tangan, dan usaha kecil menengah. Dengan keterampilan ini, warga Leuwigoong mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan secara bertahap mengangkat standar hidup mereka.

Selain itu, program pengabdian masyarakat ini juga memberikan dampak yang lebih luas pada perkembangan komunitas secara keseluruhan. Ini mencakup aspek-aspek seperti peningkatan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Investasi dalam sumber daya manusia dan peningkatan keterampilan telah mendorong partisipasi warga dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi, yang pada gilirannya meningkatkan kohesi dan ketahanan komunitas terhadap berbagai tantangan.

Kegiatan ini juga memberikan contoh yang baik tentang bagaimana program pengabdian masyarakat dapat dirancang dan diimplementasikan untuk mencapai hasil yang berkelanjutan. Pendekatan yang diambil di Leuwigoong menekankan pada pemberdayaan warga lokal, dimana mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Ini membuka jalan untuk pembangunan yang berkelanjutan, di mana masyarakat dapat terus tumbuh dan berkembang bahkan setelah program pengabdian berakhir.

Secara keseluruhan, dampak jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat di Leuwigoong, Garut, merupakan contoh nyata dari bagaimana pemberdayaan sumber daya manusia dapat menciptakan perubahan positif yang berkesinambungan. Hal ini membuktikan bahwa dengan investasi yang tepat dalam sumber daya manusia, sebuah komunitas dapat meraih kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan.

## KESIMPULAN

Program pelatihan dan konseling untuk optimasi manajemen sumber daya manusia di organisasi komunitas Leuwigoong, Garut, telah mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan anggota komunitas. Melalui serangkaian metode pelaksanaan yang terstruktur dan berfokus, program ini berhasil menangani berbagai aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia.

Pertama, kegiatan pelatihan yang mencakup aspek komunikasi efektif, kepemimpinan, manajemen konflik, dan perencanaan strategis telah berhasil meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis anggota komunitas. Hal ini terbukti melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen organisasi mereka, yang tercermin dalam peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kedua, sesi konseling yang fokus pada pengembangan pribadi dan profesional telah memberikan dampak positif pada kesejahteraan psikososial anggota. Dukungan emosional dan psikososial ini tidak hanya meningkatkan kesehatan mental anggota, tetapi juga memperkuat ketahanan mereka dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Ketiga, program mentoring dan coaching telah efektif dalam memfasilitasi transfer pengetahuan dan pengalaman. Ini tidak hanya membantu dalam pembentukan kepemimpinan masa depan tetapi juga

memperkuat jaringan antar anggota komunitas, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan pertumbuhan bersama.

Terakhir, forum diskusi yang rutin diadakan telah menjadi platform berharga untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik. Ini memungkinkan anggota komunitas untuk saling belajar dan berkembang bersama, serta memperkuat solidaritas dan kolaborasi di antara mereka.

Kesimpulannya, program ini telah berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan pada organisasi komunitas di Leuwigoong, melalui peningkatan keterampilan manajerial dan kesejahteraan anggota komunitas. Dengan pendekatan holistik yang menggabungkan pengembangan keterampilan, dukungan emosional, dan psikososial, program ini telah memberikan kontribusi penting terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan komunitas di Leuwigoong, Garut. Ini menegaskan pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang komprehensif dan terfokus untuk pembangunan komunitas yang berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., ... & Dewi, I. C. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Vol. 1). TOHAR MEDIA.
- Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39-51.
- Handayani, S. R. (2019). OPTIMALISASI MSDM GUNA MENCAPAI TUJUAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 3(1), 576-589.
- Maduningtias, L., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomarco Pristama Kebayoran Lama. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1206-1213.
- Rahardjo, D. A. S. (2021). Manajemen sumber daya manusia. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-114.
- Solong, H. A. (2020). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Deepublish.
- Wahyuningtyas, P. (2021). *Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Mts N 1 Ponorogo* (Doctoral dissertation, Iain Ponorogo).